

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar yang perlu diajarkan dengan tujuan agar anak dapat membaca dan menulis huruf al-Qur'an dengan lancar dan benar.¹

Khusus kemampuan menulis al-Qur'an bagi anak merupakan langkah awal membentuk generasi *Qur'ani* sebagai perwujudan pendidikan agama untuk anak sejak usia dini, karenanya bekal mengajarkan menulis al-Qur'an kepada anak yang sedang belajar atau telah mampu membacanya menjadi sebuah keniscayaan. Siswa yang dapat membaca al-Qur'an tetapi tidak mampu menulis dengan baik dan benar akan terkesan pincang bahkan menggelikan, meskipun masih untung daripada tidak mampu kedua-duanya. Sedangkan orang yang mampu menulis dengan baik dan benar, tetapi tidak mampu membaca akan terkesan mustahil. Sebab tidak mungkin ia mampu menulis kalau tidak mampu membaca, terkecuali bila orang tersebut dikatakan sebagai pelukis huruf al-Qur'an bukan menulis.

Ernawati Aziz dalam bukunya mengatakan bahwa menulis merupakan hal yang sangat penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Setelah ditulis, pengetahuan tersebut dapat diwarisi oleh generasi berikutnya sehingga generasi selanjutnya dapat meneruskan dan mengembangkan lebih jauh ilmu-ilmu yang telah dirintis mereka.²

Dalam Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) dalam Bab III mengenai Prinsip Penyelenggaraan Pendidikan menyebutkan bahwa pendidikan diselenggarakan

¹ Tim Pembina : *Baca Tulis Al-Qur'an, Baca Tulis Al-Qur'an* (Semarang : Tim BTQ Provinsi Jateng, 1999) hlm. 1

² Ernawati Aziz, *Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam*, (Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2003), Cet.I, hlm, 75.

dengan memberdayakan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat.³

Kemampuan menulis huruf al-Qur'an secara baik dan benar merupakan salah satu bahan untuk dapat membentuk generasi *Qur'ani*, sebagaimana di MI Darussalam Campursalam Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung yang berusaha membentuk siswa mampu membaca al-Qur'an dengan tartil. Juga membekali siswa agar mampu menulis huruf yang termaktub dalam *al-Furqan* dengan baik dan benar sesuai alfabet Arab, baik dapat menulis huruf *hijaiyah* dengan merangkai bentuk huruf awal, tengah dan akhir serta dapat menulis dengan benar huruf yang tidak bisa dirangkai pada huruf setelahnya. Karena pada prinsipnya semua huruf *hijaiyah* dapat dirangkai oleh huruf sebelumnya tetapi tidak setelahnya, juga mengurai huruf yang sudah terangkai dalam bentuk *kalimat*. Sehingga tanpa kesulitan siswa mampu menulis huruf al-Qur'an dengan benar apa yang telah ada dalam ingatan siswa tanpa melihat catatan dan apa yang didengarnya.

Ternyata fenomena realitasnya berbeda, karena siswa yang belajar di MI Darussalam Campursalam Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung banyak dijumpai kesalahan dalam menulis huruf al-Qur'an. Dari beberapa kalimat atau ayat al-Qur'an yang telah dihafal siswa belum bisa. Bahkan tidak mampu dituangkan dengan baik dan benar dalam bentuk tulisan, bahkan untuk menyalin tulisan dari kalimat atau ayat al-Qur'an yang dituliskan oleh guru di papan tulis atau dalam buku catatan tidak sepenuhnya benar.

Dari latar belakang tersebut peneliti ingin mengkaji lebih jauh mengenai kemampuan menulis Al-Qur'an Hadits siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Campursalam Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung.

³ Tim Redaksi Nuansa Aulia, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Nuansa Aulia, 2005), Cet. I, hlm. 16.

B. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami masalah yang ada dalam skripsi ini, dan sekaligus menyatakan pandangan, maka penulis akan menegaskan beberapa istilah, sebagai berikut.

1. Studi

Studi adalah kegiatan untuk melakukan kajian ilmiah atau penelitian tentang suatu hal untuk mendapatkan informasi yang akurat,⁴

2. Deskripsi

Deskriptif berarti menggambarkan atau memaparkan apa adanya dengan kata-kata secara jelas dan terinci.⁵

3. Kemampuan menulis Al-Qur'an Hadits

Kemampuan dapat berarti “kesanggupan, kecakapan, atau kekuatan”.⁶ Dan menulis adalah membuat huruf (angka dsb) dengan pena (pensil, kapur dsb).⁷

Mata pelajaran al-Qur'an hadits di Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu mata pelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an dan hadits dengan benar, serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam al-Qur'an, pengenalan arti atau makna sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan hadits-hadits tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.⁸

Studi deskripsi kemampuan menulis al-Qur'an hadits pada penelitian ini adalah kecakapan siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Campursalam Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung dalam menulis huruf-huruf yang ada di al-Qur'an dan hadits.

⁴ John. M. Echols dan Hassan Shadly, *Kamus Inggris- Indonesia*, (Jakarta : Gramedia, 1992), hlm. 563

⁵ Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003),, hlm. 118

⁶ *Ibid*, hlm. 742.

⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1990), hlm. 968.

⁸ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008, Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab di Madrasah, hlm. 19

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang akan penulis angkat adalah

1. Bagaimana proses pembelajaran menulis al-Qur'an hadits siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Campursalam Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung ?
2. Bagaimana kemampuan menulis al-Qur'an hadits siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Campursalam Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung?

D. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

1. Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran menulis al-Qur'an hadits siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Campursalam Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung.
2. Untuk mendeskripsikan kemampuan menulis al-Qur'an hadits siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Campursalam Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penulisan skripsi ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian yang dapat disumbangkan agar bisa menjadi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan agama secara umum dan tentang menulis huruf al-Qur'an Hadits secara khusus, dengan metode dan langkah-langkah pengajarannya yang dapat dikaji kapanpun serta dimanapun.
 - b. Bagi seluruh penyedia sarana bimbingan keislaman siswa agar dapat menjadi bahan pertimbangan terhadap fenomena pengajaran menulis huruf al-Qur'an hadits yang kemungkinan besar relatif tidak jauh

berbeda, karena yang dihadapi adalah siswa dalam wadah lembaga Madrasah Ibtidaiyah

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Sebagai bahan dan masukan serta informasi bagi sekolah dalam mengembangkan siswanya terutama dalam hal proses pembelajaran menulis al-Qur'an hadits, khususnya peningkatan motivasi dan prestasi belajar.

b. Bagi siswa

Diharapkan para siswa dapat terjadi peningkatan kemampuan menulis al-Qur'an dan haditsnya

c. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan baru khususnya proses pembelajaran menulis al-Qur'an dan hadits.

F. KAJIAN PUSTAKA

Dari hasil survei kepustakaan di Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, penelitian yang mengkaji tentang penghafalan al-Qur'an belum banyak dijumpai, hanya ada beberapa penelitian yang membahas tentang menghafal al-Qur'an diantaranya;

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Rohim NIM: 3102237 dengan judul *Problematika menulis huruf al-Qur'an di TPQ Al-Iman Ngaliyan Semarang*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) ditemukan beberapa problem yang dihadapi dalam pembelajaran menulis huruf al-Qur'an yaitu; a) problem tingkat pengetahuan santri mengenai menulis huruf al-Qur'an, b) problem materi dan metode menulis huruf al-Qur'an, c) problem pengelolaan dan penguasaan kelas, dan d) problem evaluasi menulis huruf al-Qur'an. 2) Pedoman pelaksanaan pembelajaran menulis huruf al-Qur'an dilakukan dengan merekonstruksi beberapa persoalan terkait problematika yang dihadapi dalam pembelajaran yaitu a) menggunakan materi yang paten, bertahap, dan menyeluruh tanpa mengabaikan metode sebagai alat yang fleksibel dan memudahkan pemahaman peserta didik, b) pendekatan

sebagai penyikapan dan penempatan yang tepat terhadap tingkat pengetahuan santri, pengelolaan dan penguasaan kelas, c) pelaksanaan evaluasi pembelajaran secara berkelanjutan yang digunakan bukan sebagai keputusan semata, demikian bahwa upaya rekonstruksi pembelajaran agar keinginan menjadi lembaga penyelenggaraan pendidikan al-Qur'an bagi peserta didik yang ideal dapat tercapai.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Fadilah (NIM: 073111483). *Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Kalegen Karanglo Bandongan Magelang*. Hasil penelitian menunjukkan:
 - 1) Proses pembelajaran baca tulis al-Qur'an di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Kalegen Karanglo Bandongan Magelang dilakukan dengan merencanakan program pembelajaran yang telah disiapkan oleh guru al-Qur'an baik perencanaan tujuan, pendekatan, metode, media maupun evaluasi, kemudian setelah perencanaan matang maka proses pembelajaran membaca dan menulis al-Qur'an dilakukan yang dimulai dari membuka pembelajaran memulai salam dan do'a bersama, membaca al-Qur'an surat al-ikhlas bersama-sama, guru membacakan al-Qur'an surat al-ikhlas dengan benar dan menulisnya di papan tulis kemudian siswa disuruh mengulang dan menulis apa yang telah dilakukan guru, selanjutnya guru al-Qur'an mempersilahkan peserta didik untuk maju kedepan, kegiatan terakhir yaitu penutup yang dilakukan dengan berdo'a bersama . 2) Masalah yang timbul dalam belajar membaca dan menulis huruf al-Qur'an di MI Al – Islah Kalegen masalah yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan anak didik yang tidak sama, penguasaan dan pengembangan materi, pengolahan kelas dan metode belajar, evaluasi. Adapun solusinya adalah dengan cara mengenali karakteristik masing – masing siswa, bisa dilakukan dengan menggunakan metode mengajar yang tepat sesuai dengan perkembangan pengetahuan anak didik. Upaya lain yang dapat dilakukan dengan cara membentuk kelompok belajar, guru juga mengembangkan materi sedemikian rupa seakan materi tersebut dari kurikulum, mencari sumber pendukung, menganalisa materi sebelum mengajar, menggunakan alat

peraga, alat bantu supaya siswa tertarik dengan materi, guru untuk menggunakan metode yang sesuai dengan pokok bahasan. Sehingga pembelajaran tidak membosankan dan melakukan evaluasi dengan baik

Penelitian di atas mempunyai kesamaan dengan penelitian peneliti yaitu membahas tentang menulis al-Qur'an namun peneliti memfokuskan pada kemampuan menulis al-Qur'an hadits yang tentunya berbeda dengan penelitian di atas baik kajian maupun hasil yang diperoleh.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian tergolong sebagai penelitian lapangan (*field research*). Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah berupa obyek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Campursalam Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung menggunakan pendekatan kualitatif, yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan orang-orang serta perilaku yang dapat diamati dan diarahkan pada latar alamiah dan individu tersebut secara holistic (menyeluruh).⁹

Supaya sasaran penelitian yang diterapkan tercapai, maka dalam metode ini perlu adanya langkah-langkah yang sistematis berencana yang sesuai dengan kaidah keilmuan. Sistematis artinya penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan kerangka tertentu dan yang paling sederhana sampai yang kompleks hingga tujuan tercapai secara efektif dan efisien. Berencana artinya penelitian sudah diperkirakan sebelum pelaksanaan. Konsep ilmiah artinya mulai dari awal sampai akhir kegiatan penelitian

⁹Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: P.T. Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 3

selalu mengikuti cara-cara yang sudah ditentukan yakni yang berupa prinsip-prinsip yang digunakan untuk memperoleh ilmu pengetahuan.¹⁰

3. Indikator Kemampuan Menghafal

Indikator dari kemampuan menulis al-Qur'an hadits siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Campursalam Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung adalah:

- a. Dapat memisahkan huruf dengan benar dan kalimat yang ada al-Qur'an dan hadits yang diajarkan
- b. Dapat menyambung beberapa huruf al-Qur'an yang telah di pisahkan
- c. Dapat menulis tanpa melihat

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan, baik yang berhubungan dengan studi literatur maupun data yang dihasilkan dari data empiris. Dalam studi literatur peneliti menelaah buku-buku, karya tulis, karya ilmiah maupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian untuk selanjutnya dijadikan sebagai acuan dan alat utama bagi praktek penelitian lapangan.

Adapun untuk data empirik, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

a. Observasi

Observasi yaitu metode yang digunakan melalui pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan keseluruhan alat indera.¹¹ Data yang dihimpun dengan teknik ini adalah proses pembelajaran menulis al-Qur'an hadits siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Campursalam Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung.

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 14

¹¹Suharsimi Arikunto, *op.cit*, hlm 149

Dalam hal ini peneliti berkedudukan sebagai *non partisipan observer*, yakni peneliti tidak turut aktif setiap hari berada di sekolah tersebut, hanya pada waktu penelitian.¹²

b. Interview atau wawancara

Interview atau wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui komunikasi langsung antara pewawancara (*interviewer*) dengan responden (subyek yang diwawancarai atau *interviewee*).

Dalam penelitian ini dilakukan wawancara bebas terpimpin, yakni wawancara yang dilakukan secara bebas dalam arti responden diberi kebebasan menjawab akan tetapi dalam batas-batas tertentu agar tidak menyimpang dari panduan wawancara yang telah disusun.¹³

Metode interview ini dilakukan untuk mendapatkan informasi terhadap data-data yang berkaitan dengan segala sesuatu tentang proses pembelajaran menulis al-Qur'an hadits siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Campursalam Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung dan kemampuan yang dimiliki siswa dalam menulis al-Qur'an hadits .

Sedangkan yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah guru kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Campursalam Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung.

c. Studi Dokumen

Studi Dokumen adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data otentik yang bersifat dokumentasi, baik data itu berupa catatan harian, memori atau catatan penting lainnya. Adapun yang dimaksud dengan dokumen di sini adalah data atau dokumen yang tertulis.¹⁴ Teknik ini digunakan untuk mengungkap data tentang, kemampuan menulis al-Qur'an hadits siswa kelas

¹²S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 162

¹³Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995), hlm. 23

¹⁴Wirawan Sarlito, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2000), cet. IV. hlm. 71-73

V Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Campursalam Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung .

5. Analisis Data

Metode analisis data yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.¹⁵ Untuk memperjelas penelitian ini maka peneliti menetapkan metode analisis deskriptif yaitu menyajikan dan menganalisis fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi maupun mempelajari implikasi.¹⁶

Metode deskriptif yang peneliti gunakan ini mengacu pada analisis data secara induktif, karena: 1). Proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan jamak yang terdapat dalam data, 2). Lebih dapat membuat hubungan peneliti dengan responden menjadi eksplisit, dapat dikenal dan akuntabel, 3). Lebih dapat menguraikan latar belakang secara penuh dan dapat membuat keputusan-keputusan tentang dapat tidaknya pengalihan pada suatu latar lainnya, 4). Analisa induktif lebih dapat menemukan pengaruh bersama yang mempertajam hubungan-hubungan, 5). Analisis demikian dapat memperhitungkan nilai-nilai secara eksplisit sebagai bagian struktur analitik¹⁷ Data yang disajikan merupakan data yang didapat dari lapangan yaitu bab III dianalisis kesesuaiannya dengan teori yang sudah berkembang sebagaimana di bab II.

Dalam hal ini peneliti menganalisis kemampuan menulis al-Qur'an hadits siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Campursalam Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung.

¹⁵Lexy. J. Moleong, *op.cit*, hlm. 7

¹⁶Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 6-7.

¹⁷Lexy. J. Moleong, *Op. Cit.*, hlm. 10